

Pelatihan Menanam Tanaman Hias dengan Metode Tanam pada *Polybag* di Desa Alasdowo Kabupaten Pati

Marzuqotul Ilmiyah¹, Wahjoerini^{2*}

^{1,2} Universitas Semarang, Jl. Soekarno-Hatta, Tlogosari, Semarang 50196

*Corresponding author, e-mail: wahjoerini@usm.ac.id

ABSTRAK

Article History:

Received:

December 3, 2022

Revised:

December 31, 2022

Accepted:

January 29, 2023

Published:

December 31, 2024

Berbagai jenis media tanam selain tanah, memiliki kemampuan yang berbeda dalam menjalankan fungsinya sebagai media tanam untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Dalam dunia pertanian dan perkebunan sering mendengar istilah *polybag* sebagai media tanam terutama dalam pembibitan serta bertanam dalam *polybag* untuk menghemat lahan pertanian. Pemilihan *polybag* sebagai wadah tanam untuk budidaya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimilikinya seperti, harga murah, tahan karat, tahan lama, ringan, bentuk seragam, tidak cepat kotor dan mudah diperoleh di toko perlengkapan pertanian atau toko plastik. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat di Desa Alasdowo Kabupaten Pati mengenai cara penanaman tanaman hias menggunakan media *polybag*. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan pemberian informasi dengan diskusi dan tanya jawab serta praktek langsung tentang tata cara pembuatan media tanam menggunakan *polybag*. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai cara penanaman tanaman hias menggunakan media *polybag*. Masyarakat juga dapat memanfaatkan dan menggunakan media *polybag* untuk mengisi lahan kosong yang dimiliki dengan menanam tanaman hias.

ABSTRACT

Keywords:

agriculture; polybag; decorative plants

Various types of planting media besides soil have different abilities in carrying out their functions as planting media to support the process of plant growth and development. In the world of agriculture and plantations, we often hear the term polybag as a planting medium, especially in nurseries and planting in polybags to save agricultural land. The choice of polybags as planting containers for cultivation is influenced by several factors, such as low price, rust resistance, durability, lightweight, uniform shape, does not get dirty quickly, and ease to obtain at agricultural supply stores or plastic shops. The purpose of this community service activity is to provide knowledge to the people in Alasdowo Village, Pati Regency regarding how to plant decorative plants using polybag media. The implementation method used is by providing information through discussions and questions and answers as well as direct practice on how to make planting media using polybags. The results obtained from this activity are increasing public

knowledge about how to plant decorative plants using polybag media. The community can also take advantage of and use polybag media to fill in the empty land they have by planting decorative plants.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pertanian dan perkebunan sering mendengar istilah *polybag* terutama dalam pembibitan serta bertanam dalam *polybag* untuk menghemat lahan pertanian. *Polybag* dalam pertanian dan perkebunan adalah plastik biasanya berwarna hitam (ada juga warna lain misal putih, biru, dll) dengan beberapa lubang kecil untuk sirkulasi air. *Polybag* biasanya digunakan untuk bertanam sebagai pengganti pot, atau lebih sering digunakan untuk tempat pembenihan tanaman perkebunan (kelapa sawit, karet, jati, jabon, akasia, dll). Manfaat pembibitan atau budidaya tanaman dalam *polybag* adalah mudah dalam merawat tanaman, mudah menyeleksi antara bibit yang subur dan bibit yang kerdil atau kurang subur, tidak banyak membutuhkan lahan, mudah dipindahkan ke lahan pertanian. *Polybag* saat ini sangat banyak tersedia di pasaran dan sangat mudah di beli di toko plastik atau toko pertanian serta untuk masalah harga sangat tergantung dari kualitas *polybag* serta ukurannya. Hampir semua jenis tanaman hortikultura dan yang berumur pendek seperti cabai dan tomat dapat ditanam di dalam *polybag*. Produktivitas buah/ hasil panen tidak berbeda jauh dengan yang ada di lahan yang sebenarnya, begitu pula mutu produk hasil panen. Bertanam di *polybag* merupakan alternatif pemecahan masalah bila kita memerlukan konsumsi buah/ sayuran segar (Pasir & Hakim, 2014).

Pemilihan *polybag* sebagai wadah tanam untuk budidaya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimilikinya seperti: harga murah, tahan karat, tahan lama, ringan bentuk seragam, tidak cepat kotor dan mudah diperoleh di toko perlengkapan pertanian atau toko plastik (Larasati, Susilaningih, & Zamroni, 2021). Selain itu *polybag* sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur sebagaimana seperti di lahan. Penentuan ukuran *polybag* yang cocok untuk pertumbuhan tanaman diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan media dan nutrisi.

Desa Alasdowo terletak di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati merupakan wilayah penyangga, yaitu desa yang dijadikan pendukung kemajuan Kabupaten Pati terutama pada sektor perikanan. Desa ini sudah cukup banyak penduduknya, dan sebagian besar wilayahnya berupa persawahan. Selain alamnya, potensi yang dimiliki adalah tanaman hias yang ada di Desa Alasdowo sehingga dapat meningkatkan keindahan alam.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai penanaman tanaman hias menggunakan *polybag* di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dan menggunakan media tanam selain tanah yaitu menggunakan *polybag* guna memaksimalkan luas lahan yang dimiliki.

TINJAUAN PUSTAKA

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi. Jenis-jenis media tanam sangat banyak dan beragam. Setiap jenis tanaman membutuhkan sifat dan karakteristik media tanam yang berbeda. Misalnya, tanaman buah membutuhkan karakter media tanam yang berbeda dengan tanaman sayuran. Tanaman buah memerlukan media tanam yang solid agar bisa menopang pertumbuhan tanaman yang relatif lebih besar, sementara jenis tanaman sayuran daun lebih memerlukan media tanam yang gembur dan mudah ditembus akar (Pasir & Hakim, 2014).

Polybag merupakan plastik yang biasanya berwarna hitam dengan beberapa lubang kecil untuk sirkulasi air pada tanamannya. Penggunaan wadah ini seringkali digunakan sebagai pengganti pot. Media tanam *polybag* juga dapat digunakan untuk tempat pembenihan tanaman perkebunan seperti: kelapa sawit, karet, jati, jabon, dan akasia. Penggunaan *polybag* didasarkan bukan karena ukurannya yang beragam, tetapi lebih mempertimbangkan kondisi tanaman lebih mudah dirawat serta mudah menyeleksi bibit yang baik dan tidak. Pembibitan menggunakan *polybag* juga mempermudah saat akan memindahkan tanaman ke dalam pot atau lahan lainnya.

Beberapa keuntungan/ kelebihan penggunaan media tanam berupa inovasi pot, *polybag*, *verticulture* adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan ruang kosong untuk menyokong kebutuhan dapur
2. Menambah keindahan alami lingkungan
3. Menciptakan taman cantik di lahan terbatas
4. Meningkatkan suplai oksigen di lingkungan sekitar
5. Tanpa melakukan olah tanah (mencangkul/ membajak)
6. Fleksibel (dapat dengan mudah diletakkan dimana saja)
7. Relatif murah dan mudah pembuatannya
8. Anti banjir

Volume media tanam berhubungan langsung dengan ukuran *polybag* yang digunakan dalam budidaya tanaman. Permasalahannya adalah belum diketahui komposisi media tanam dan ukuran *polybag* yang dapat menunjang pertumbuhan (Bui, Lelang, & Taolin, 2016). Dalam suatu media tanam akan menjadi baik ketika memiliki komponen media tanam yang baik bagi pertumbuhan tanaman yaitu tanah, bahan organik, air dan udara (Pratiwi, Simanjuntak, & Banjarnahor, 2017). Hal ini sesuai dengan pendapatnya Buckman dan Brady (1982) terdiri dari 50% ruang pori, 45% bahan mineral (anorganik) dan 5% bahan organik (Adiprasetyo, Hermawan, Herman, & Arifin, 2020).

Berdasarkan manfaat yang diketahui dari penelitian-penelitian terdahulu, maka pelatihan menanam tanaman hias dengan metode tanam pada *polybag* di Desa Alasdowo Kabupaten Pati dapat dilaksanakan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 dengan melibatkan mitra yaitu warga masyarakat di Desa Alasdowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian informasi terkait media tanam dengan diskusi dan tanya jawab serta praktek langsung tentang tata cara pembuatan media tanam menggunakan *polybag*. Sebelum pelaksanaan kegiatan, semua bahan yang dibutuhkan untuk praktek seperti tanaman hias, plastik *polybag*, dan tanah humus telah disediakan oleh masyarakat. Dalam kegiatan penanaman tanaman hias menggunakan *polybag* ini, persiapan yang dilakukan dalam program ini dimulai dengan melakukan observasi lapangan di Desa Alasdowo. Tahapan selanjutnya adalah memberikan penyuluhan tentang penanaman tanaman hias yang baik dan benar menggunakan *polybag* dan mempraktekkannya secara langsung. Masyarakat juga diajak untuk sama-sama menggunakan media *polybag* pada lahan yang sempit bahkan pada pekarangan rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media tanam yang baik harus memiliki sifat-sifat fisik, kimia dan biologi yang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Hal yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian yaitu pemilihan jenis tanaman. Setelah pemilihan jenis tanaman, maka dilakukan penyemaian bibit ke dalam *polybag*. Proses penyemaian ini gunanya untuk menyeleksi pertumbuhan bibit, memisahkan benih yang tumbuhnya kerdil, cacat atau berpenyakit. Selain itu juga untuk menunggu kesiapan bibit sampai cukup tahan ditanam di tempat yang lebih besar. Tempat persemaian bisa berupa *polybag* ukuran kecil (8×9 cm). Cara yang paling ekonomis adalah dengan menyiapkan petakan tanah untuk media persemaian. Penyediaan media tanam, pilih *polybag* yang berukuran di atas 30 cm, agar media tanam cukup kuat menopang pertumbuhan tanaman. Selain menggunakan *polybag*, juga bisa digunakan pot dari jenis plastik, semen, tanah, dan keramik atau menggunakan wadah-wadah bekas yang tidak terpakai lagi. Selanjutnya diberi lubang pada dasar wadah untuk saluran drainase. Langkah berikutnya adalah pemindahan bibit dari tempat persemaian ke dalam *polybag*. Lakukan pemindahan bibit dengan hati-hati, jangan sampai terjadi kerusakan pada perakaran tanaman. Bagian terakhir yaitu pemeliharaan dan perawatan, dengan pemupukan, penyiraman, pengajiran, dan perompesan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan penanaman tanaman hias menggunakan media *polybag* melibatkan warga masyarakat dan anak-anak di Desa Alasdowo. Masyarakat Desa Alasdowo sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penanaman tanaman hias menggunakan media tanam *polybag*. Beberapa jenis tanaman hias selanjutnya ditanam menggunakan media *polybag* tersebut. Dokumentasi proses penanaman tanaman hias menggunakan *polybag* dapat dilihat pada Gambar 1. *Polybag* merupakan alternatif untuk menghijaukan bumi dan cara mudah untuk membuat rumah supaya tidak terlihat gersang. Selain itu dengan menggunakan media tanam *polybag* berdampak mudah dalam perawatan, pengontrolan/ pengawasan per individu tanaman lebih jelas untuk pemeliharaan seperti serangan hama/ penyakit,

menghemat ruang dan tempat penanaman, nutrisi yang diberikan dapat langsung diserap akar tanaman, dan dapat dibudidayakan tidak mengenal musim. Selain itu, dengan menggunakan *polybag* pengaturan penempatan tanaman hias dapat dilakukan di pekarangan/ teras rumah.



Gambar 1. Proses Penanaman Tanaman Hias menggunakan *Polybag*



Gambar 2. Hasil Penggunaan *Polybag*

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Menanam Tanaman Hias dengan Metode Tanam pada *Polybag* di Desa Alasdowo Kabupaten Pati dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai cara penanaman tanaman hias menggunakan media *polybag*. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini masyarakat juga dapat memanfaatkan dan menggunakan

media *polybag* untuk memaksimalkan luas lahan yang dimiliki dengan menanam tanaman hias. *Polybag* merupakan alternatif untuk menghijaukan bumi dan cara alternatif untuk membuat rumah supaya tidak terlihat gersang. Selain itu, dengan menggunakan media tanam berupa *polybag* dapat lebih mudah dalam perawatan, pengontrolan/pengawasan per individu tanaman. Penggunaan *polybag* juga dapat membantu dalam pemeliharaan tanaman akibat serangan hama/ penyakit, menghemat ruang dan tempat penanaman serta dapat memanfaatkan lahan yang kosong.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetyo, T., Hermawan, B., Herman, W., & Arifin, Z. (2020). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA TANAM DENGAN MEMANFAATKAN SUMBER DAYA LOKAL DI KELURAHAN BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 3(1), 37-40.
- Bui, F., Lelang, M. A., & Taolin, R. I. (2016). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (*Lycopersicon esculentum*, Mill). *Savana Cendana*, 1(1), 1-7.
- Larasati, P., Susilaningsih, S. E., & Zamroni. (2021). RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) TERHADAP PEMBERIAN DOSIS PUPUK NPK DI POYLBAG. *Agroust*, 3(2), 134-142.
- Pasir, S., & Hakim, M. S. (2014). PENYULUHAN PENANAMAN SAYURAN DENGAN MEDIA POLYBAG. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3(3), 159-163.
- Pratiwi, N. E., Simanjuntak, B. H., & Banjarnahor, D. (2017). PENGARUH CAMPURAN MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN STROBERI (*Fragaria vesca* L.) SEBAGAI TANAMAN HIAS TAMAN VERTIKAL. *AGRIC*, 29(1), 11-20.